



ANALISIS PENGGUNAAN *WASEI EIGO* PADA MAJALAH JJ EDISI APRIL 2020

Ni Luh Putu Apriliana Rahayu¹, Ni Nengah Suartini², Putu Dewi Merlyna Yuda
Pramesti³

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Pendidikan
Ganesha, Jl. A. Yani No. 67 Singaraja, Bali 81117

Correspondence email : niluhputuaprilianarahayu22@udiksha.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the types and classes of words possessed by *wasei eigo* in the April 2020 issue of JJ magazine. The subject used in this research is JJ magazine which was published in April 2020. This study uses a qualitative descriptive method using data cards as a tool to analyze the data. The results showed that in the April 2020 issue of JJ magazine, 24 *wasei eigo* were found with the following details: 4 *imizurekata*, 15 *tanshukukata*, 4 *kumiawaseikata* to *eigohyougenfuzaikata*, and not found *junwaseikata*. In addition, a combination of 1 *tanshukukata* and *imizurekata* species was found. Then the class of words in Japanese owned by *wasei eigo* in the April 2020 edition of JJ magazine found 3 types with the following details: *wasei eigo* single word type noun word class as many as 17 units, *wasei eigo* type compound word noun class as many as 6 units, and *wasei eigo* type of compound word adjective word class as much as 1 unit. The most dominant type of *wasei eigo* is *tanshukukata* because there are modifications in the form of trimming syllables which aim to make the syllables look more modern, attractive, and simple.

Keywords: *wasei eigo*, the Japanese word class, jj magazine

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis jenis dan kelas kata yang dimiliki oleh *wasei eigo* yang terdapat pada majalah JJ edisi April 2020. Subjek yang digunakan pada penelitian ini adalah majalah JJ yang terbit pada bulan April 2020. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan kartu data sebagai alat untuk menganalisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam majalah JJ edisi April 2020 ditemukan 24 buah *wasei eigo* dengan rincian sebagai berikut : *imizukareta* sebanyak 4 buah, *tanshukukata* sebanyak 15 buah, *kumiawaseikata* to *eigohyougenfuzaikata* sebanyak 4 buah, dan tidak ditemukan jenis *junwaseikata*. Selain itu ditemukan gabungan jenis *tanshukukata* dan *imizukareta* sebanyak 1 buah. Kemudian kelas kata dalam bahasa Jepang yang dimiliki *wasei eigo* pada majalah JJ edisi April 2020 ditemukan 3 jenis dengan rincian sebagai berikut : *wasei eigo* jenis kata tunggal kelas kata nomina sebanyak 17 buah, *wasei eigo* jenis kata majemuk kelas kata nomina sebanyak 6 buah, dan *wasei eigo* jenis kata majemuk kelas kata adjektiva sebanyak 1 buah. Jenis *wasei eigo* yang paling dominan adalah *tanshukukata* karena terdapat modifikasi berupa pemangkasan suku kata yang bertujuan agar suku kata tersebut terlihat lebih *modern*, menarik, dan simpel.

Kata kunci: *wasei eigo*, kelas kata bahasa jepang, majalah jj

Pendahuluan

Kata serapan dalam bahasa Jepang merupakan kata yang digunakan oleh masyarakat Jepang yang diambil secara keseluruhan ataupun berasal dari komponen kata-kata dari bahasa lain di luar bahasa Jepang (Olah, 2007). Berdasarkan pendapat tersebut, kata serapan dalam bahasa Jepang ada dua tipe, yaitu ada yang diserap secara utuh dari bahasa lain dan ada yang diserap tetapi komponennya dibentuk menjadi kata baru. Contoh pertama, yaitu kosa kata yang diserap secara utuh dari bahasa lain ada kata *hoteru* (ホテル) yang berarti ‘hotel’. *Hoteru* (ホテル) memiliki makna serupa dengan kata aslinya yaitu rumah penginapan. Contoh kedua, yaitu kosakata diserap tetapi komponennya dibentuk menjadi kata baru ada kata *sumaato* (スマート). *Sumaato* (スマート) berasal dari bahasa Inggris yaitu, *smart* memiliki arti pintar. Sedangkan dalam bahasa Jepang *sumaato* (スマート) memiliki arti langsing. *Sumaato* (スマート) memiliki makna yang sangat berbeda dari kata bahasa Inggris aslinya. Hal itu terjadi karena adanya pergeseran makna. Dalam pergeseran makna rujukan awal tidak berubah atau diganti, tetapi rujukan awal mengalami perluasan rujukan atau penyempitan rujukan. Seperti, kata *sumaato* (スマート) yang makna rujukan awalnya tidak berubah yaitu “pintar” tetapi rujukan awalnya mengalami perluasan menjadi “keren”, dan “langsing”.

Kosakata yang diserap dari bahasa Inggris dan menciptakan kata dengan arti yang baru dan tidak dikenal dalam bahasa Inggris disebut *wasei eigo*. *Gairaigo* merupakan kata yang seutuhnya kata serapan yang diadopsi dari bahasa asing, sedangkan *wasei eigo* merupakan bahasa Inggris buatan Jepang (Hatanaka dan Panell, 2016). Dapat disimpulkan *wasei eigo* merupakan bahasa Inggris yang dibuat oleh Jepang dengan menyerap kosakata dari bahasa Inggris tetapi memiliki makna dan pengucapan yang berbeda ketika diserap ke dalam bahasa Jepang. Kata serapan ini bukan kata serapan biasa, melainkan kosakata yang dimanipulasi atau diperbaharui, sehingga makna asli tidak sama dengan makna baru di Jepang tetapi tetap mengacu pada hal yang sama.

Kosakata yang ada dalam *wasei eigo* memang terdengar seperti bahasa Inggris, tetapi *wasei eigo* bukanlah kosakata bahasa Inggris standar, melainkan penggunaannya hanya berlaku di Jepang. Sehingga banyak orang asing khususnya pengguna bahasa Inggris tidak mengerti arti dari kosakata tersebut. Oleh karena itu penggunaan *wasei eigo* tidak banyak diketahui oleh orang asing.

Wasei eigo berkaitan dengan estetika yang dibutuhkan masyarakat dan salah satu fungsi *wasei eigo* yang paling menonjol adalah penggunaannya sebagai bagian dari permainan kata yang imajinatif (Miller, 1998). Penggunaan *wasei eigo* semakin meningkat seiring berkembangnya informasi, pengetahuan, dan teknologi. Selain itu, *wasei eigo* juga sering digunakan pada industri yang terpengaruh oleh budaya kebaratan, seperti televisi, iklan, musik, komputer, olahraga, dan lain-lain. Penggunaan *wasei eigo* pada iklan menjadi symbol visualisasi dan mewakili kesan produk yang ingin ditunjukkan oleh perusahaan. Banyak kosakata *wasei eigo* yang dijadikan topik bertujuan agar lebih *modern*, canggih, dan kebaratan.

Wasei eigo awalnya sering digunakan oleh media iklan untuk menarik minat pembeli (Wahyuni, 2014). Berdasarkan pendapat tersebut, *wasei eigo* mulai populer

dan berkembang dikalangan masyarakat Jepang setelah diperkenalkan dan sering digunakan oleh media iklan untuk menarik perhatian konsumen.

Menurut Stanlaw (2004:127) “Majalah dan iklan merupakan media yang memungkinkan masyarakat selalu menggunakan bahasa Inggris secara luas.” Majalah *fashion* populer menggunakan fenomena bahasa yang sedang diminati oleh masyarakat Jepang. Istilah *fashion* berasal dari luar sehingga menyebabkan potensi penyerapan bahasa asing menjadi lebih besar. Jenis majalah yang berkaitan dengan *fashion* sangat memungkinkan adanya penyerapan bahasa asing karena banyak menggunakan istilah-istilah yang ada dalam dunia *fashion*. Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dartika (2015) dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa majalah *fashion* populer tidak hanya bisa digunakan sebagai hiburan dan sarana mencari inspirasi tren *fashion* terbaru, tetapi dalam majalah *fashion* populer juga bisa ditemukan fenomena bahasa yang sedang digemari masyarakat Jepang.

Wasei eigo terbatas hanya berasal dari kosakata bahasa Inggris. Karena bahasa Inggris mendominasi kata serapan dalam bahasa Jepang. Penggunaan *wasei eigo* pada media cetak seperti, majalah terutama majalah *fashion*, koran, dan *manga* bertujuan agar bahasa yang digunakan terlihat lebih menarik dan *modern*. Kosakata yang terdapat dalam *wasei eigo* memang terdengar seperti kosa kata dalam bahasa Inggris standar, tetapi tidak dapat dipahami oleh pengguna bahasa Inggris. Karena kosa kata tersebut hanya berlaku di Jepang. Pada majalah JJ edisi April 2020 ditemukan kata serapan bahasa Inggris yang penggunaan katanya tidak ditemukan dalam bahasa Inggris standar atau tidak ada dalam kosakata bahasa Inggris, sehingga cukup membingungkan untuk memahami maknanya. Oleh sebab itu, penelitian ini difokuskan kepada *wasei eigo* yang terdapat pada majalah JJ edisi April 2020

Metode

Penelitian tentang *wasei eigo* ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Hal tersebut didasarkan pada data penelitian yang berupa *wasei eigo* pada majalah JJ. Kemudian data tersebut dikelompokkan berdasarkan pembagian *wasei eigo* menurut teori Shibasaki, dkk (2007) dan ditempatkan pada kartu data. Selanjutnya, data tersebut dianalisis makna yang dimiliki oleh *wasei eigo*. Tahapan selanjutnya jenis dan kelas kata *wasei eigo* dipaparkan dengan menggunakan kata-kata.

Subjek penelitian yang digunakan adalah majalah JJ. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah *wasei eigo*, khususnya pada jenis dan kelas kata yang ada pada majalah JJ. Penelitian ini melakukan pengumpulan data tertulis yaitu mencatat *wasei eigo* yang ada pada majalah JJ. Pengumpulan data yang digunakan adalah metode simak. Metode simak adalah metode yang dilakukan dengan menyimak pemakaian bahasa. Untuk mendapatkan data, penelitian ini dilakukan dengan menyimak penggunaan *wasei eigo* yang terdapat dalam kalimat majalah JJ. Selain itu, teknik yang digunakan adalah teknik catat. Tujuan teknik catat dilakukan agar lebih mudah mengelompokkan *wasei eigo* berdasarkan jenis dan kelas katanya.

Dalam penelitian ini setelah tahap mengumpulkan data, tahap selanjutnya yaitu menganalisis data. Data dianalisis dengan menggunakan dengan memfokuskan pada kalimat-kalimat pada majalah JJ yang mengandung *wasei eigo* saja. Dalam analisis

data juga menggunakan teknik reduksi data. Dengan menggunakan reduksi data, data yang diperlukan kemudian dirangkum sehingga menjadi lebih mudah untuk dianalisis. Dengan demikian, kalimat yang terdapat kata *wasei eigo* akan dimasukkan kedalam kartu data dan dianalisis, sedangkan kalimat yang tidak ada kata *wasei eigo* tidak akan dimasukkan ke kartu data dan tidak dianalisis.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, ditemukan beberapa *wasei eigo* berdasarkan kalimat-kalimat yang ada pada majalah JJ. *Wasei eigo* yang ditemukan pada majalah JJ sebanyak 24 buah. Jenis *wasei eigo* tersebut ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 1. *wasei eigo* berdasarkan jenisnya

Jenis <i>wasei eigo</i>	Jumlah
<i>Imizurekata</i>	4
<i>tanshukukata</i>	15
<i>Kumiawasekata to eigo hyougen fuzaikata</i>	4
<i>Imizurekata to tanshukukata</i>	1
Total	24

1. *Wasei eigo* yang ditemukan pada majalah JJ

A. *Wasei eigo* jenis *imizurekata*

Aidoru berasal dari kata bahasa Inggris, yaitu *idol*. Berikut adalah penggunaan kata *aidoru* pada majalah JJ.

アイドルの空港ファッションが好き。

Aidoru no kuukou fasshon ga suki.

(Saya suka gaya *fashion* bandara idol).

(Majalah JJ edisi April 2020, hal. 46)

Dalam *Oxford Dictionary of English* (2013) *idol* merupakan seorang penyanyi, pemain film, maupun model. Tetapi, di Jepang hanya orang yang usianya muda dapat disebut *idol*. Perbedaan *idol* dan *aidoru* adalah *idol* merupakan orang yang memiliki karir sebagai penyanyi, pemain film, maupun model, sedangkan *aidoru* merupakan orang yang memiliki karir sebagai penyanyi, pemain film, maupun model tetapi dalam usia muda. Hal ini didukung oleh penggunaan kata *aidoru* dalam kalimat diatas yang

memberikan makna bahwa gaya *fashion* dari seorang *aidoru* ketika ke bandara. Makna gaya *fashion* dari *aidoru* tersebut biasanya digunakan oleh “anak muda” agar terlihat menarik atau memiliki ciri khas ketika mereka bertemu dengan fansnya di bandara.

Selain itu, dalam bahasa Jepang pencipta lagu juga disebut *aidoru*. Namun pencipta lagu tersebut hanya yang berusia muda. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *idol* memiliki konteks lebih luas dari *aidoru*. Karena hanya yang berusia muda dapat disebut *aidoru*. Jadi kata *aidoru* dapat dimasukkan ke dalam *wasei eigo* jenis *imizurekata*.

B. Wasei eigo jenis *tanshukukata*

Meiku berasal dari kata *make up* (*meiku appu*). Berikut adalah penggunaan kata *meiku* pada majalah JJ.

メイク直しのたびに違う自分を演出できる。

Meiku naoshi no tabi ni chigau jibun wo enshutsu dekiru.

(Anda dapat menghasilkan diri yang berbeda untuk setiap tata rias).

(Majalah JJ edisi April 2020, hal. 116)

Meiku memiliki makna yang sama dengan *make up* yaitu riasan di wajah. Pada umumnya ketika seseorang menyebutkan kata yang berhubungan dengan riasan, akan menggunakan kata *make up* secara utuh. Kata *meiku* hanya digunakan di Jepang saja, dan pembicara bahasa Inggris tidak menggunakan *meiku* untuk menyatakan kegiatan merias diri.

Kata *appu* pada *meiku appu* dipangkas sehingga menghasilkan kata *meiku*. *Meiku* lebih mudah diingat dan diucapkan oleh masyarakat Jepang. Selain itu suku kata yang dimiliki pada kata *meiku* lebih sedikit sehingga tidak memerlukan banyak *space* ketika ditulis. *Meiku* terdiri atas 3 suku kata sedangkan *meiku appu* terdiri atas 5 suku kata. Maka dari itu *meiku* dapat dimasukkan ke dalam *wasei eigo* jenis *tanshukukata*.

C. Wasei eigo jenis *imizurekata to tanshukukata*

Menzu raiku berasal dari gabungan dua kata bahasa Inggris, yaitu *menzu* (*mens*) dan *raiku* (*like*). Berikut adalah penggunaan kata *menzu raiku* pada majalah JJ.

メンズライクなダブルボタンジャケットは羽織るだけできちん
と感を演出。

Menzu raiku daburubotanjaketto wo haoru dake de kichin to kan wo enshutsu.

(Seperti pria yang memiliki jaket kancing ganda untuk menciptakan suasana yang rapi).

(Majalah JJ edisi April 2020, hal. 22)

Kata *menzu raiku* yang digunakan pada majalah JJ memiliki makna seperti pria. Sedangkan dalam bahasa Inggris jika ingin mengungkapkan makna seperti pria maka digunakan kata *like a man*. Kedua penggunaan konsep seperti pria tersebut sangat berbeda dalam bahasa Jepang maupun bahasa Inggris. Sehingga kata *mens like* hanya

digunakan di Jepang dan dapat dimasukkan ke dalam *wasei eigo* jenis *kumiwasekata to eigohyogenfuzaikata*.

D. *Wasei eigo* jenis *imizurekata to tanshukukata*

Hebirote berasal dari kata *heavy rotation*. Berikut adalah penggunaan kata *hebirote* pada majalah JJ.

最近自分用には、ピンクページのスニーカーをかいました。
お気に入りです。へびロテ中。

Saikin jibun youni wa, pinku beiju no suniikaa o kaimshita. Okiniiri de hebirote chuu.

(Baru-baru ini saya membeli sepatu kets krem merah muda untuk saya sendiri. Sering menggunakan *outfit* yang sama adalah favorit saya).

(Majalah JJ edisi April 2020, hal. 126)

Hebirote berasal dari bahasa Inggris yang kemudian mengalami pemendekan. Pemendekan terjadi dengan mengambil masing-masing perwakilan suku kata awalnya, yaitu *hebi* pada kata *hebi* dan *rote* pada kata *shon*, sehingga menghasilkan suku kata baru yaitu *hebirote*. Selain itu, kata yang berasal dari bahasa Inggris ini mengalami perubahan makna. Dalam bahasa Inggris *heavy rotation* berarti *list* lagu yang sering diputar berulang kali dalam siaran radio. Sedangkan dalam *wasei eigo*, berarti sering menggunakan *outfit* yang sama. Hal itu ditunjukkan pada kalimat yang ada pada majalah JJ edisi April 2020 halaman 126. Meskipun kata *hebirote* berasal dari bahasa Inggris yang mengalami pemendekan kata, namun pengguna bahasa Inggris tidak menggunakan kata *heavy rotation* untuk menyatakan sering menggunakan *outfit* yang sama. Oleh karena itu, *hebirote* dapat dimasukkan ke dalam jenis *wasei eigo* gabungan *imizurekata to tanshukukata*.

2. Pembentukan *wasei eigo* berdasarkan kelas kata

A. *Wasei eigo* jenis kata tunggal kelas kata nomina

Terdapat dua jenis kata tunggal kelas kata nomina, yaitu yang mengalami perubahan morfologi dan yang tidak mengalami perubahan morfologi.

1) *Imeeji*

Imeeji berasal dari bahasa Inggris, yaitu *image (imeeji)*. *Aidoru* merupakan kelas kata nomina. Kata *imeeji* tidak mengalami perubahan morfologi baik itu pemangkasan suku kata maupun imbuhan.

2) *Serebu*

Serebu berasal dari bahasa Inggris, yaitu *celebrity (sereburitei)*. *Serebu* merupakan kelas kata nomina. Kata *serebu* mengalami perubahan morfologi yaitu pemangkasan dua suku kata terakhir. Suku kata tersebut adalah suku kata *-ri* dan *-te*. Selain itu juga pemangkasan kata dilakukan pada vokal *-i*. Berdasarkan perubahan morfologi tersebut, menghasilkan kata *serebu*.

B. *Wasei eigo* jenis kata majemuk kelas kata nomina

Sense (sensu) + Up (appu) = sensu appu

Verba + Adverbia = nomina

Sensu appu berasal dari bahasa Inggris, yaitu *sense up*. *Sensu appu* merupakan kelas kata nomina. Terdiri atas kata *sensu* yang merupakan kata nomina dan *-appu* yang merupakan kata nomina. Kata *sensu appu* tidak mengalami perubahan morfologi baik itu pemangkasan suku kata maupun imbuhan.

C. *Wasei eigo* jenis kata majemuk kelas kata adjektiva

High (hai) + Sense (sensu) = hai sensu
Adjektiva + Nomina = adjektiva

Hai sensu berasal dari bahasa Inggris, yaitu *high sense*. *Hai sensu* merupakan kelas kata adjektiva. Terdiri atas *hai* yang merupakan kelas kata adjektiva dan *sensu* yang merupakan kelas kata nomina. Kata *haisensu* tidak mengalami pemangkasan suku kata maupun penambahan imbuhan.

SIMPULAN

Ditemukan sebanyak 24 *wasei eigo* pada penelitian ini. Namun ada satu jenis yang tidak ditemukan yaitu jenis *junwaseikata*. *Wasei eigo* yang paling banyak ditemukan adalah *tanshukukata* karena terdapat modifikasi dari kata asalnya. Modifikasi tersebut berupa Pemangkasan suku kata tersebut bertujuan agar *wasei eigo* lebih mudah diucapkan maupun ditulis dalam majalah. Selain itu terdapat *wasei eigo* yang kata asalnya dari bahasa Inggris merupakan kelas kata adverbia, verba, dan adjektiva ketika menjadi *wasei eigo* kelas katanya berubah menjadi nomina.

Rujukan

- Dartika, Ni L. Gede Sukarini Novia. 2015. *Analisis Wasei Eigo Pada Majalah, ViVi Edisi Januari 2015*. Skripsi (tidak diterbitkan) Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja.
- Hatanaka, Mariko, dkk. (2016). "English Loan Words and Made in Japan English in Japanese". *Jurnal Hawaii Pasific University TESOL*, Volume 14, hlm. 14-29
- Miller, Laura. 1997. "Wasei eigo: English "loanwords" coined in Japan". Dalam *The life of olahlanguage: Papers in linguistics in honor of William Bright*. (halaman 123-139). The Hague: Mouton de Gruyter.
- Olah, Ben. 2007. "English Loan Words in Japanese: Effects, Attitudes, and Usage as Means of Improving English Spoken Ability". *Bukyuu Gakuin Daigaku Ningen Gakubu Kenkyuu Kiyuu*. Vol. 9, No. 1, (halaman 177-188)
- Stanlaw, James. 2009. *Japanese English : Language and Culture Contact*. Hongkong: Hongkong University Press.
- Wahyuni, Dia. 2014. "Konstruksi Morfem Wasei Eigo". *Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Mahasiswa Jurusan Sastra Asia Timur*, Volume 1, Nomor 3. Tersedia pada <http://www.ejurnal.bunghatta.ac.id/index.php?journal=JFIB&page=article&op=download&path%5B%5D=2317&path%5B%5D=2044> (diakses pada tanggal 16 Juni 2020).